

Cambridge International Examinations

Cambridge International General Certificate of Secondary Education

BAHASA INDONESIA

0538/02

Paper 2 Reading and Writing READING BOOKLET INSERT

May/June 2017

1 hour 30 minutes



READ THESE INSTRUCTIONS FIRST

This Reading Booklet Insert contains the reading passage for use with **Question 1**.

You may annotate this Reading Booklet Insert and use the blank spaces for planning. This Reading Booklet Insert is **not** assessed by the Examiner.

BACALAH INSTRUKSI INI TERLEBIH DAHULU

Sisipan Buklet Bacaan ini memuat bacaan yang digunakan untuk menjawab Pertanyaan 1.

Anda boleh menulis di Sisipan Buklet Bacaan ini dan menggunakan halaman yang kosong untuk merencanakan jawaban Anda.

Sisipan Buklet Bacaan ini tidak diperiksa oleh Penguji.



Bagian 1

Pertanyaan 1 – Teks

Menilik sisi penting penyu bagi ekologi dan ekonomi

Penyu merupakan salah satu reptil purba yang mampu beradaptasi hingga sekarang. Karena itulah, satwa karismatik ini sering disebut sebagai fosil hidup. Bukan hanya fakta itu saja yang membuat penyu dianggap sebagai satwa yang menakjubkan, kemampuan jelajah penyu juga sangat luas. Perairan Indonesia merupakan rute migrasi (perpindahan) penyu yang terpenting di persimpangan Samudera Pasifik dan Hindia.

5

Penyu juga penting secara ekonomi. Keberadaan penyu yang sehat merupakan daya tarik ekowisata. Di samping itu, penyu juga memiliki peran besar dalam menjaga ketersediaan ikan laut karena spesies ini memakan ubur-ubur yang merupakan pemangsa anak ikan. Dengan demikian, stok ikan sebagai sumber pangan untuk wilayah itu pun terjamin.

10

Tercatat enam dari tujuh spesies penyu di dunia terdapat di Indonesia. Empat di antaranya bahkan bertelur di pantai-pantai di sepanjang perairan Indonesia, yakni Penyu Hijau, Penyu Belimbing, Penyu Sisik, dan Penyu Lekang. Pantai di Abun, Papua, merupakan pantai peneluran Penyu Belimbing terbesar di wilayah Pasifik. Sedangkan Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur, merupakan pantai peneluran Penyu Hijau terbesar di Asia Tenggara.

15

Keberadaan penyu sangat penting dalam menjaga ekologi wilayah. Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) misalnya, berperan menjaga kondisi hamparan lamun¹ di dasar laut. Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) merupakan pemakan spons di terumbu karang sehingga memungkinkan karang berkoloni dan terumbu karang menjadi sehat kembali. Sejumlah hewan lain juga bergantung pada telur penyu. Telur-telur yang tak berhasil menetas di sarangnya menjadi suplai nutrisi di lingkungan pasir sekitarnya.

20

Sebagai momen pengingat atas pentingnya eksistensi penyu, dunia memperingati Hari Penyu Dunia setiap tanggal 16 Juni. Hal ini penting, mengingat populasi enam spesies penyu sudah rentan punah, terancam, atau sangat terancam punah menurut Daftar Merah Spesies yang Terancam Kepunahan yang dikeluarkan Serikat Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN). Berbagai ancaman dihadapi oleh penyu, meliputi hancurnya habitat dan tempat bersarang, eksploitasi yang membahayakan lingkungan, dan perdagangan ilegal.

25

Salah satu upaya penyelamatan penyu oleh WWF-Indonesia adalah dengan program reforestasi kawasan hutan penyangga. Kawasan ini merupakan area konservasi yang melindungi wilayah peneluran penyu dari berbagai ancaman. Hutan penyangga menjadi daya dukung alamiah bagi daerah pesisir. WWF-Indonesia mewujudkan upaya tersebut melalui program NewTrees dengan harapan penyu yang naik ke pantai memiliki tempat peneluran yang ideal.

30

Harapan untuk kehidupan penyu yang lebih baik juga diupayakan melalui program "Turtle Hope". Program WWF-Indonesia di Pantai Pangumbahan, Sukabumi, ini membuka kesempatan bagi pihak-pihak yang peduli untuk berkontribusi pada upaya pengembalian peneluran penyu secara alamiah. Caranya dengan mengadopsi sarang penyu. Sarang penyu yang diadopsi akan dijaga secara ketat oleh tim patroli yang diberdayakan dari kelompok masyarakat setempat. Tak hanya itu, sarang-sarang tersebut juga akan ditandai koordinatnya (*tagging*) sehingga dapat dipantau secara virtual lewat *geotagging*.

35

¹Lamun: adalah tumbuhan berbunga yang hidup dan tumbuh di laut dangkal.

Yang masih perlu diupayakan adalah mengubah sikap. Gaya hidup sehari-hari masyarakat juga memiliki dampak terhadap populasi penyu. Kebiasaan buruk membuang sampah plastik secara sembarangan mengakibatkan sampah terbawa ke laut. Penyu Belimbing yang biasa memakan ubur-ubur sering mengira sampah plastik tersebut sebagai makanan (ubur-ubur). Akibatnya, plastik yang tak dapat dicerna itu berujung pada kematian penyu.

40

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge International Examinations Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at www.cie.org.uk after the live examination series.

Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.